

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan dalam proses pendidikan tidak akan terlepas dari bagaimana proses suatu perencanaan, pengorganisasian, hingga pengimplementasian serta kebijakan-kebijakan yang dilakukan secara berkesinambungan. Karena pendidikan merupakan salah satu elemen terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang dapat diperoleh tidak hanya berasal dari sistem pendidikan formal melainkan bisa diperoleh dari lembaga-lembaga non formal bahkan dari keluarga. Pendidikan formal lebih dikenali keberadaannya karena dapat dipakai untuk mengukur kemajuan sesuatu negara berkaitan dengan kemajuan tingkat pendidikan warga negaranya. Dengan terjadinya revolusi industri 4.0 ini sangat mempengaruhi pada dunia pendidikan terkhusus di dalam proses pembelajaran yang harus mengaitkan dengan teknologi pada prosesnya, serta menuntut tenaga pendidik untuk menghasilkan output peserta didik yang dapat menghadapi tantangan dan persaingan global. Pada proses pembelajaran zaman sekarang menjadikan peserta didik sebagai subjek utama agar dapat membentuk masa depan yang mandiri serta menjadi sumber daya manusia yang berprestasi serta unggul (Wahyudi, 2018).

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Jika pembelajaran berjalan dengan baik maka pendidikanpun akan tercapai tujuannya, baik itu dari segi tingkah lakunya ataupun akademiknya. Maka pembelajaran ialah hal utama dengan segala penerapan strategi yang digunakan

Ulfah Zahidah, 2022

MANAJEMEN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh tenaga pendidik. Hal ini dapat diterapkan dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11, yakni :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah SWT akan mennggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”

Hal ini perlu menjadi perhatian seorang tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan meningkatkan mutu pada pendidikan. Dengan adanya musibah yang sekarang melanda yakni pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) di seluruh dunia terutama di Negara Indonesia yang sangat mempengaruhi kehidupan keseharian manusia pada berbagai aspek yakni kesehatan, ekonomi, sosial terkhusus pendidikan yang pada saat ini sangat berubah dalam konsep pembelajaran yakni yang dilaksanakan di tempat masing-masing (*home-based learning*). (Nadeak, 2020)

Virus pandemi COVID 19 ini tidaklah menjadi penyakit yang disepelekan karena virus ini tidak hanya pada manusia penyebarannya akan tetapi pada hewan pula yang penyebarannya melalui saluran pernapasan dan menyebabkan infeksi. Oleh karenanya banyak negara yang mengambil kebijakan lockdown, di Indonesia tersendiri mengeluarkan kebijakan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kebijakan ini diatur oleh pemerintah untuk mengatur pembatasan jarak fisik untuk lebih tegas, disiplin serta efektif. Setelah itu pemerintah meneakan upaya kembali mengenai pembatasan sosial yakni kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa Bali pada awal Januari 2021. Sementara di bidang pendidikan kementerian pendidikan mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah (*Learning from Home*). (Purandina, 2020)

Penyebaran COVID 19 ini menjadikan pemerintah untuk memaksa menutup sekolah atau lembaga pendidikan dan mendorong pembelajaran dengan jarak jauh atau di rumah saja . Dengan hal ini perlunya seorang pendidik untuk berinisiatif dan kreatif agar pembelajaran tetap berjalan tanpa menghambat peserta didik untuk menolak belajar walaupun tidak bisa bertatap muka secara langsung. Objek penelitian yang diteliti yakni lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung yang peneliti ambil diantaranya SMP Muhammadiyah 1, SMP Muhammadiyah 3 dan SMP Muhammadiyah 8 Kota Bandung. Kesiapan tersendiri dari ketiga sekolah tersebut yang dialami setiap tenaga pendidik dan peserta didik dalam menghadapi perubahan pembelajaran dengan menggunakan teknologi berbeda-beda, ada yang diantaranya sudah siap, siap yang terpaksa, bahkan adapun yang benar-benar tidak siap menghadapi PJJ ini. Dan negara kita di Indonesia ini adalah negara yang salah satunya negara yang tingkat kesiapannya paling tinggi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini, dan siap tidak siap negara Indonesia harus menghadapi keadaan yang berbeda ini di masa pandemi COVID-19.

Adanya pembelajaran jarak jauh di masa pandemi tidak semuanya berdampak negatif bagi warga sekolah, ada hikmah yang perlu diambil yakni adanya pembelajaran media belajar lewat teknologi, seluruh tenaga pendidik, kependidikan, juga peserta didik mereka mengetahui bahkan memperdalam kesiapan mereka untuk melakukan media tersebut yang diantaranya bisa lewat aplikasi *youtobe, whatssapp, google meet, zoom meeting, ataupun microsoft*. Dan hal tersebut jika dipelajari dan dilaksanakan secara rutin maka akan terbiasa tanpa menghalangi kualitas belajar serta mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut (Christina Juliane, 2017).

Pembelajaran jarak jauh dapat tercapai pada tujuan pendidikan yang bermutu jika dilaksanakan dengan baik oleh elemen sekolah, dan sekolah dapat bermutu jika dititikberatkan pada proses pembelajaran yang berkualitas. Menurut Ishkawa di dalam Rudi (2004) menyebutkan bahwa mutu itu yang

berarti kepuasan seorang pelanggan, yang di setiap proses dalam organisasinya memiliki seorang pelangan karena kepuasan seorang pelanggan akan berefek pada kepuasan organisasi. Dan menurut Juran di dalam Rudi pula mengatakan bahwa mutu itu merupakan kesesuaian dengan penggunaan yang dengan contoh sepatu yang dirancang untuk olahraga atau sepatu kulit yang dirancang untuk dipakai ke kantor, pendekatan mutu menurut Juran ini berorientasi pada pemenuhan harapan seorang pelanggan.

Dampak positif yang terjadi di lapangan lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung yang diantaranya SMP Muhammadiyah 1, SMP Muhammadiyah 3 dan SMP Muhammadiyah 8 Kota Bandung selama mengalami pandemi dengan adanya kebijakan belajar di rumah yakni tenaga pendidik juga peserta didiknya belajar terus untuk berkreasi dan kreatif untuk membuat konten *youtobe* hal tersebut untuk mengganti penjelasan media bahan ajar yang asalnya dengan tatap muka langsung dan sekarang lewat *video* atau *youtobe*. Lalu tantangan tersendiri bagi pendidik dan peserta didik dalam beradaptasi untuk mentransformasi teknologi untuk menguasainya, dan terakhir bagi orang tua menjadi mudah untuk memantau anak dalam belajar juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak untuk mengikuti seluruh mata pelajaran, orang tua dapat berkomunikasi dengan tenaga pendidik dalam mendukung anaknya dalam belajar juga dapat meminimalisir sebagai orang tua untuk mengatur penggunaan gadget terhadap anaknya karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara online.

Dampak negatif yang terjadi di lapangan lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung karena adanya pandemi Covid-19 ini yakni rendahnya motivasi sebagian peserta didik untuk mengikuti peraturan pembelajaran jarak jauh ini sehingga terhambat proses pembelajaran dan menghambat pula pada mutu pembelajaran yang akan dicapai, hal tersebut pun dapat dikarenakan beberapa faktor yang diantaranya karena keterbatasan kemampuan untuk membeli kuota yang menjadikan motivasi tersebut

menurun, dan rendahnya ruang kapastas handphone dan tida adanya laptop untuk menunjang lancarnya proses pembelajaran, lalu menumpuknya tugas yang diberikan oleh pendidik pada peserta didik sehingga dampaknya si anak menjadi terganggu mental semangat belajarnya dengan materi yang belum pernah disampaikan oleh guru sudah diberikan tugasnya kepada peserta didik. Interaksi pesera didik dengan pendidik menjadi kurang berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran dikarenakan *long distance* tersebut. Lalu kurangnya kreatif sebagian pendidik dalam menyampaikan materi sehingga ketidakpahaman yang terjadi pada peserta didik dalam memahami mata pelajaran. Tidak adanya pula praktikum yang menunjang bahan ajar keseluruhan secara tatap muka secara bersamaan sehingga menimbulkan kebingungan dan kemalasan bagi sebagian peserta didik yang agak tertinggal dalam memahami materi. Juga kesulitan orang tua ketika menghadapi anaknya yang mendapatkan tugas sekolah dan tidak dapat memahami mata pelajaran tersebut lalu orang tua yang sama-sama kesulitan dengan sulitnya tugas serta tidak memahami masud dari tugas tersebut, hal ini dapat menghambat pula pada proses pembelajaran.

Dari dampak negatif dan positif yang terjadi selama pandemi COVID-19 ini banyak permasalahan yang perlu dihadapi untuk menjadikan mutu pembelajaran ini tetap berjalan dan tecapai pada tujuan pendidikan. Di dalam surat edaran Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 yang isinya dijelaskan bahwa belajar di rumah dengan proses pembelajaran jarak jauh atau daring dengan tujuan memberikan pengalaman dalam belajar yang bermakna bagi peserta didik tanpa adanya beban dalam menuntaskan tujuan kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan (MENDIKBUD, 2020). Akan tetapi pada nyatanya dalam melaksanakan pembejalaran jarak jauh ini tidak semudah yang diharapkan

seperti yang telah dipaparkan diatas dalam dampak negatif yang terjadi selama pandemi COVID-19.

Tenaga pendidik perlu sadar bahwa proses pembelajaran itu memiliki sifat-sifat yang sangat kompleks yang didalamnya perlu adanya aspek psikologis, pedagogis, serta didaktis (Mulyasa, 2013). Maka dari itu, dengan adanya pembelajaran online bukan berarti bahan ajarnya dipindahkan melalui pembelajaran online dengan lewat aplikasi, bukan pula hanya memberikan tugas per mata pelajaran yang diberikan melalui media sosial atau group, pembelajaran online pun perlu adanya perencanaan, perlu dilaksanakan, dan perlu adanya evaluasi dari hasil pembelajaran online tersebut, agar dapat menjadi penilaian tercapai tidaknya pada mutu pembelajaran yang telah direncanakan.

Sekolah di lingkungan SMP Muhammadiyah yang dari tiga sekolah ini SMP Muhammadiyah 1, SMP Muhammadiyah 3 dan SMP Muhammadiyah 8 Kota Bandung telah mengimplementasikan proses pembelajaran jarak jauh dengan berbagai permasalahan baik itu dari dampak positifnya atau dampak negatif yang telah dijabarkan secara umum diatas. Maka dari itu perlu mengetahui bagaimana awal-muawal proses pengimplementasian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana konsep manajemen implementasi jarak jauh yang ditetapkan di SMP Muhammadiyah Kota Bandung?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diambil pertanyaan penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung?

2. Bagaimana pengorganisasian implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung?
3. Bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung ?
4. Bagaimana pengawasan implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada implementasi jarak jauh di SMP Muhammadiyah Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan pokok rumusan masalah, dapat diambil beberapa tujuan penelitian, yakni untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung
2. Pengorganisasian implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung
3. Pelaksanaan implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung
4. Pengawasan implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung
5. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan pokok masalah penelitian, maka dapat ditarik pula manfaat dari penelitian ini, yakni :

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai khasanah ilmu pengetahuan tentang implementasi

pembelajaran jarak jauh pada peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan SMP Muhammadiyah Kota Bandung.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk SMP di Lingkungan Muhammadiyah Kota Bandung dalam perencanaan implementasi pembelajaran jarak jauh
- b. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk SMP di Lingkungan Muhammadiyah Kota Bandung dalam pengorganisasian implementasi pembelajaran jarak jauh
- c. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk SMP di Lingkungan Muhammadiyah Kota Bandung dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran jarak jauh
- d. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk SMP di Lingkungan Muhammadiyah Kota Bandung dalam pengawasan implementasi pembelajaran jarak jauh
- e. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk SMP di Lingkungan Muhammadiyah Kota Bandung dalam faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran jarak jauh

1.5 Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti terdahulu yang melakukan riset pendidikan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran jarak jauh pada peningkatan mutu pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Walaupun pada riset tidak semua spesifik berkaitan dengan penelitian akan tetapi tidak mengurangi *core* bahwa terjadinya kontribusi pada variable dan dapat dijadikan referensi untuk menggali lebih jauh.

1. Skripsi Sarjana Pendidikan, Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016 dengan judul “Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun 2013/2014”. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terkait peningkatan mutu pembelajaran yang terfokus pada pendidikan agama Islam. Hanya saja berbeda fokus penelitiannya. Jika skripsi tersebut fokus pada manajemen dalam meningkatkan mutu pembelajaran saja, dan penulis akan terfokus pada implementasi pembelajaran jarak jauh pada meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Jurnal Astri Novia dan Wildansyah dengan judul Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jurnal *Educandum*, Volume X, No 1, Juni 2017. Isi jurnal memiliki keterkaitan dengan judul penelitian penulis, yaitu tentang peningkatan mutu. Hanya saja fokus penelitiannya yang berbeda. Jika jurnal tersebut fokus penelitiannya pada manajemen tenaga pendidik dan kependidikan pada peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian penulis yakni fokus penelitiannya tentang implementasi pembelajaran jarak jauh pada peningkatan mutu pembelajaran.
3. Jurnal Alfian Erwinsyah dengan judul Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru, Jurnal *Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5, No 1, Februari 2017. Dalam jurnal ini menerangkan bahwa strategi pelaksanaan pengelolaan pembelajaran ini dengan menggunakan beberapa cara yakni dengan menjadwalkan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan caatan kemajuan belajar siswa, pengelolaan

motivasional, mengontrol belajar, mengelola kurikulum, serta mengelola sarana prasarana.

4. Jurnal M. Fadhli dengan Judul Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Tadbir Manajemen Pendidikan Islam, Volume 01 No. 02, Februari 2017. Di dalam jurnal ini memiliki keterkaitan dengan judul penelitian penulis, yaitu mengenai peningkatan mutu. Hanya saja fokus penelitiannya yang berbeda. Jika jurnal tersebut fokus penelitiannya pada peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian penulis yakni fokus penelitiannya tentang implementasi pembelajaran jarak jauh pada peningkatan mutu pembelajaran.
5. Jurnal Aji yang judulnya Dampak COVID-19 pada Peningkatan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, Vol. 7 No. 5, tahun 2020. Pada jurnal ini menerangkan bahwa bagaimana proses pembelajaran di sekolah selama pandemi COVID-19, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis mengenai pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19.
6. Jurnal Christina Juliane dengan judul *Digital Teaching Learning for Digital Native: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol 3, No 2, tahun 2017. Yang menjelaskan bagaimana penerapan literasi digital pada seorang pendidik dengan berbagai tantangan dan peluang, yang memiliki kaitan dengan penelitian peneliti bagaimana implementasinya pembelajaran jarak jauh yang sama-sama perlunya literasi digital baik bagi pendidik ataupun peserta didik.
7. Jurnal Darmayanti dengan judul E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol 8 No 02, tahun 2007. Dalam jurnal ini menerangkan bagaimana

konsep pendidikan dengan jarak jauh yang mengubah metode pembelajaran, dengan itu adanya keterkaitan dengan penelitian peneliti bagaimana penerapan pembelajaran jarak jauh dengan beda keadaan yaitu pandemi COVID-19 agar tetap berjalannya proses pembelajaran untuk mencapai mutu di dalam pendidikan.

8. M. Husaini yang judulnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (E-Education). Jurnal Mikrotik, Vol 2 No 1, tahun 2014. Dalam artikel jurnal ini menjelaskan bagaimana memanfaatkan teknologi di dalam bidang pendidikan, ada kaitannya dengan penelitian peneliti dimana perlunya pemanfaatan teknologi di masa pandemi demi menunjang berjalannya proses pembelajaran yang wajib digunakan oleh seluruh elemen pendidikan.
9. Jurnal Nadeak yang berjudul The Effectiveness of Distance Learning Using Social Media during the Pandemic Period of COVID-19: A Case in UKT. *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol 29, No. 7, tahun 2020. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media sosial selama pandemi COVID-19, sama halnya dengan penelitian peneliti yang didalamnya menjelaskan pula bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan mutu pembelajaran selama pandemi COVID-19.
10. Jurnal Purandina yang berjudul Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 03, No 02, tahun 2020. Menjelaskan didalamnya bagaimana pendidikan yang berbasis karakter selama pandemi berlangsung agar pendidikan karakter ini tetap terdidik bagi peserta didik walaupun hanya belajar selama di rumah saja, kaitannya dengan penelitian peneliti yakni sama-sama

membahas bagaimana pendidikan selama pandemi COVID-19 agar mutu pembelajaran tetap berjalan dalam mencapai mutu pendidikan.

1.6 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi dari penulisan tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab. Adapun susunan penulisan di setiap babnya adalah :

Bab I berisi mengenai uraian pendahuluan, yang didalamnya berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur susunan tesis.

Bab II berisi mengenai kajian pustaka, yang didalamnya membahas tentang konsep pembelajaran, pembelajaran jarak jauh, mutu pembelajaran, serta kerangka pemikiran penelitian.

Bab III berisi penjabaran mengenai metodologi penelitian, yang didalamnya meliputi pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data, tempat atau lokasi penelitian serta teknik pemeriksaan uji keabsahan data.

Bab IV berisi mengenai penjelasan hasil penelitian dan pembahasan, yang didalamnya membahas berdasarkan dari hasil pengolahan data analisis dengan berbagai beberapa kemungkinan yang sesuai dengan perumusan masalah serta pembahasan penelitian yakni untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Sedangkan bab V berisikan simpulan yang didalamnya membahas simpulan penelitian, implikasi serta saran peneliti.

